

Program Pendidikan Guru Penggerak

PAKET MODUL 1 PARADIGMA DAN VISI GURU PENGGERAK

MODUL 1.2 NILAI-NILAI DAN PERAN GURU PENGGERAK

NILAI-NILAI DAN PERAN GURU PENGGERAK

PENULIS MODUL:
Aditya Dharma

Penafian (Disclaimer): Buku ini merupakan modul pegangan untuk peserta Program Pendidikan Guru Penggerak. Modul ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas modul ini.

KATA PENGANTAR DIREKTUR JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Guru Penggerak merupakan episode kelima dari rangkaian kebijakan Merdeka Belajar yang diluncurkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan dijalankan melalui Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK). Program Guru Penggerak ini bertujuan untuk menyiapkan para pemimpin pendidikan Indonesia masa depan, yang mampu mendorong tumbuh kembang murid secara holistik; aktif dan proaktif dalam mengembangkan guru di sekitarnya untuk mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat kepada murid; serta menjadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidikan untuk mewujudkan profil Pelajar Pancasila.

Untuk mendukung tercapainya tujuan itu, Program Pendidikan Guru Penggerak (PPGP) dijalankan dengan menekankan pada kompetensi kepemimpinan pembelajaran (*instructional leadership*) yang mencakup komunitas praktik, pembelajaran sosial dan emosional, pembelajaran berdiferensiasi yang sesuai perkembangan murid, dan kompetensi lain dalam pengembangan diri dan sekolah. Kompetensi tersebut dituangkan ke dalam tiga paket modul, yaitu paradigma dan visi Guru Penggerak; praktik pembelajaran yang berpihak pada murid; dan pemimpin pembelajaran dalam pengembangan sekolah. Selanjutnya, ketiga paket modul tersebut diperinci menjadi 10 bagian, termasuk modul yang Anda baca sekarang. Program pendidikan ini dijalankan selama sembilan (9) bulan yang terdiri dari kelas pelatihan daring, lokakarya, dan pendampingan. Proses pendidikan ini mengedepankan *coaching* dan *on-the-job training*, yang artinya selama belajar, guru tetap menjalankan perannya di sekolah sekaligus menerapkan pengetahuan yang didapat dari ruang pelatihan ke dalam pembelajaran di kelas. Dengan demikian, kepala sekolah dan pengawas menjadi mitra seorang calon guru penggerak dalam mempersiapkan diri menjadi pemimpin.

Di dalam proses pelaksanaan PPGP, Calon Guru Penggerak (CGP) akan sering diajak untuk merefleksikan praktik pembelajaran yang sudah dijalankan serta berdiskusi dan

berkolaborasi dengan sesama CGP maupun komunitas di sekitarnya. Keseluruhan pengalaman belajar itu diramu dalam siklus MERRDEKA, yang diawali dengan **M**ulai dari Diri, lalu dilanjutkan dengan **E**xplorasi Konsep; **R**uang Kolaborasi; **R**efleksi Terbimbing; **D**emonstrasi Kontekstual; **E**laborasi Pemahaman; **K**oneksi Antarmateri; dan ditutup dengan **A**ksi Nyata. Diharapkan model pembelajaran yang berbasis pengalaman seperti ini dapat mewujudkan guru dan murid merdeka yang menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun dan berbagai pihak yang telah bekerja keras dan berkontribusi positif mewujudkan penyelesaian modul ini serta membantu terlaksananya PPGP. Semoga Allah Yang Mahakuasa senantiasa memberkati upaya yang kita lakukan demi pendidikan Indonesia. Amin.

Jakarta, Juli 2020

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan,

Iwan Syahril, Ph.D.

SURAT DARI INSTRUKTUR

“Pendidikan adalah tempat persemaian segala benih-benih kebudayaan yang hidup dalam masyarakat kebangsaan.

Dengan maksud agar segala unsur peradaban dan kebudayaan tadi dapat tumbuh dengan sebaik-baiknya.

Dan dapat kita teruskan kepada anak cucu kita yang akan datang.”

~ Ki Hajar Dewantara

Selamat datang Bapak/Ibu Calon Guru Penggerak!

Selamat datang dalam Modul *“Nilai-nilai dan peran guru penggerak”*. Modul ini akan mengeksplorasi mengapa dan bagaimana nilai-nilai diri dari seorang guru terkait dengan penumbuhan dan pelestarian budaya positif. Mengapa demikian? Dunia kini sudah semakin tanpa batas, teknologi telah berhasil menghilangkan jarak. Pertukaran budaya baik yang positif maupun negatif kini menjadi sukar terawasi dan tanpa filter.

Filter tersebut diharapkan dapat ditumbuhkan sejak dini dalam setiap diri manusia Indonesia agar budayanya tidak tergerus oleh budaya lain yang lebih agresif melakukan penetrasi. Oleh karena itu, sebagai pendidik, kita dipaksa untuk berpikir kembali mengenai makna dan tujuan pendidikan kita.

Kita semua mengalami fenomena pandemi COVID-19 sejak permulaan tahun 2020. Secara fisik sekolah dan kelas diadakan dari jauh, namun sebetulnya jika dipikirkan ternyata kelas-kelas ini justru mendekat dan masuk ke rumah-rumah murid kita di masa pandemi ini. Pandemi membukakan mata kita bahwa guru punya peran yang besar dalam proses belajar murid-muridnya, sekaligus mengungkapkan bahwa orangtua pun punya peran yang tak terelakkan dalam pendidikan anak-anaknya di rumah. Hal itu membuat kita kembali percaya bahwa gotong-royong dalam pendidikan adalah hal yang tidak bisa ditawar lagi.

Dari pengalaman tersebut, kita disadarkan kembali bahwa pendidikan adalah suatu hal yang sifatnya individual sekaligus komunal yang tak terpisahkan. Murid di kelas-kelas kita adalah bagian dari sebuah komunitas di rumah, di masyarakat, dan di lingkungan. Memertimbangkan kesalingterhubungan dan kerumitan tersebut, maka sebagai pendidik mau tidak mau kita harus menilik kembali apakah nilai-nilai diri kita telah selaras dengan tuntutan zaman dan alam yang seperti itu.

Dengan maksud itulah maka dalam modul ini kita diajak masuk ke dalam dan menelusuri diri sendiri sebagai manusia sekaligus pendidik, kemudian mengakui bahwa Anda sekalian adalah pribadi-pribadi istimewa yang unik. Modul ini mengajak Anda menikmati proses munculnya pikiran dan emosi sebagai gambaran aspek intrinsik yang perlu dipertimbangkan sebagai satu kesatuan bersama aspek ekstrinsik dalam konteks lingkungan pembelajaran. Anda juga akan mengeksplorasi dan berkolaborasi merencanakan perubahan nyata di lingkungan masing-masing. Diharapkan, setelah mengalami dan berproses sepanjang materi ini, Anda sekalian dapat menemukan jati diri Anda sebagai Guru Penggerak.

Selamat belajar!

Instruktur Modul 1.2.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR DIREKTUR JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	3
SURAT DARI INSTRUKTUR	5
DAFTAR ISI	6
CAPAIAN YANG DIHARAPKAN	9
	6

RINGKASAN ALUR BELAJAR MERRDEKA	10
Mulai dari diri – 1 JP	10
Eksplorasi konsep - Mandiri 1 JP	10
(Forum diskusi dipimpin dan paparan materi) – 2JP	Error! Bookmark not defined.
Ruang Kolaborasi – 3JP	10
Refleksi Terbimbing – 1 JP	11
Demonstrasi Kontekstual – 2JP	11
Elaborasi Pemahaman – 2JP	12
Koneksi Antar Materi – 1 JP	12
Aksi Nyata – 1 JP	12
GLOSARIUM	14
PEMBELAJARAN 1 - MULAI DARI DIRI	15
TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	15
KUESIONER NILAI DIRI	15
Gambar 1. Cuplikan pertanyaan kuesioner	16
PEMBELAJARAN 2 – EKSPLORASI KONSEP	18
TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	18
PENYELARASAN NILAI	18
Gambar 3. Perumpamaan Otak dengan Tangan	23
Refleksi 4P (atau 4F)	24
PEMBELAJARAN 3 – RUANG KOLABORASI	26
TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	26
TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	34
MENGAMBIL PEMBELAJARAN	34
PEMBELAJARAN 5 – DEMONSTRASI KONTEKSTUAL	36
TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	36
PEMBELAJARAN 6 – ELABORASI PEMAHAMAN (2 JP)	38
TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	38
PEMBELAJARAN 7 – KONEKSI ANTAR MATERI (1 JP)	42
TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	42
MEMBUAT RENCANA PERUBAHAN DIRI	42
PEMBELAJARAN 8 – AKSI NYATA (1 JP)	45
TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS	45
SURAT PENUTUP	48

CAPAIAN YANG DIHARAPKAN

Capaian Umum Modul 1.2

Secara umum, profil kompetensi yang ingin dicapai dari modul ini adalah Calon Guru Penggerak mampu:

- (1) mengartikulasikan nilai-nilai bersama dari Guru Penggerak (GP) dalam membangun identitas nasional dan memberdayakan komunitasnya.
- (2) memahami dan menunjukkan kesediaan untuk mempraktikkan peran-peran GP.
- (3) menerapkan prinsip-prinsip pengembangan dalam menggerakkan komunitas.

Capaian Khusus Modul 1.2

Setelah menyelesaikan modul ini, peserta diharapkan dapat menjadi guru penggerak yang mampu:

- Merumuskan nilai-nilai diri yang selaras dengan upaya penumbuhan murid merdeka.
- Membuat rencana perubahan diri yang akan mendukung penguatan nilai dan peran mereka sebagai guru penggerak,
- Menginternalisasi nilai-nilai diri dan perannya sebagai guru penggerak untuk mewujudkan komunitas pembelajar sepanjang hayat yang positif dan merdeka.

RINGKASAN ALUR BELAJAR MERRDEKA

Modul ini akan dibagi dalam Fase “MERRDEKA” melalui beberapa aktivitas berikut:

Mulai dari diri – 1JP

CGP akan diminta untuk mengisi kuesioner dengan pertanyaan-pertanyaan yang diharapkan dapat mengungkapkan nilai-nilai diri mereka sendiri.

Eksplorasi konsep - 3JP

(1) Belajar mandiri: CGP mengakses materi mengenai trapesium usia, diagram gunung es dan eskalator kerja otak untuk memahami posisi nilai-nilai diri dalam proses tumbuhnya karakter seseorang dalam suatu lingkungan.

(2) Diskusi virtual bersama instruktur: CGP melakukan kegiatan **asosiasi bebas** (CGP akan mengasosiasikan sebuah kata dengan emosi yang dirasakannya saat membaca kata tersebut). Kemudian mereka mendiskusikan beragam emosi yang dirasakan oleh CGP saat mengerjakan kuesioner, hubungannya dengan konteks peristiwa yang muncul dalam memori CGP, dan kaitannya dengan pendidikan. Setelah itu, CGP mengeksplorasi secara singkat cara kerja otak untuk mempelajari bagaimana manusia tergerak-bergerak-dan menggerakkan.

(3) CGP membuat refleksi tertulis menggunakan template 4P: Peristiwa (*Facts*), Perasaan (*Feelings*), Pembelajaran (*Findings*), Penerapan ke depan (*Future*).

Ruang Kolaborasi – 3JP

(1) CGP berbagi tugas membaca artikel dalam kelompok kolaborasi (kelompok kecil) menggunakan strategi belajar kooperatif: **Jigsaw**. Artikel yang harus dibaca adalah: Dasar-dasar pendidikan menurut Ki Hadjar

Dewantara (Majalah Keloearga, 1937).

(2) CGP berkolaborasi untuk membuat **poin-poin kesimpulan** tentang bagaimana pemahaman guru mengenai motivasi intrinsik dapat menguatkan upaya penumbuhan murid merdeka di sekolah.

(3) CGP membuat presentasi (maksimum 8 slides) tentang rencana **mini-program**

✓ CGP terlebih dahulu menyimak materi-materi berikut bersama-sama kelompoknya:

1. Prinsip-prinsip moderasi dan toleransi perbedaan [dalam materi:

Tanya Jawab Moderasi Beragama, Kemenag 2019].

2. Nilai-nilai Kemanusiaan [PSQ dan Kemendikbud].

3. Konsep kemanusiaan sebagai landasan hidup bersama yang melampaui perbedaan agama, etnis, ras dan budaya [dalam video: *Beta Mau Jumpa - Indonesian Pluralities #2*].

✓ Bersama kelompok kolaborasi, CGP kemudian mendesain sebuah mini-program yang bertujuan utama untuk menumbuhkan motivasi intrinsik murid dalam menerima fakta perbedaan dan keberagaman di tengah masyarakat agar tali persatuan di Indonesia semakin kuat.

Refleksi Terbimbing – 1JP

Membahas pertanyaan bersama fasilitator: “Menurut Anda, nilai-nilai apa sajakah yang perlu ditumbuhkan berikut tindakan konkret untuk melestarikannya dalam diri Anda sebagai Guru Penggerak mulai dari sekarang?”

Demonstrasi Kontekstual – 2JP

Membuat secara mandiri materi komunikasi nilai-nilai yang perlu ditumbuhkan berikut tindakan konkret yang perlu dilestarikan pada diri

Guru Penggerak dalam salah satu bentuk berikut: teks puisi yang dibacakan atau syair lagu yang dinyanyikan.

Elaborasi Pemahaman – 2JP

- (1) Menyimak materi bacaan **Kompetensi Guru dan Kepala Sekolah** dari Kementerian.
- (2) mendiskusikan peran-peran Guru Penggerak bersama fasilitator.
- (3) Menunjukkan pemahaman akan nilai-nilai dan peran Guru Penggerak dalam membangun budaya belajar segenap komunitas yang ada di sekolah sebagai satu-kesatuan upaya penumbuhan murid merdeka, melalui media rekaman monolog, paparan infografis, paparan salindia (slide presentasi), atau metafora.

Koneksi Antar Materi – 1JP

- (1) Menyusun rencana perubahan kecil yang **perlu dilakukan secara rutin** oleh diri CGP sendiri sebagai respon untuk mengaitkan nilai-nilai dan peran Guru Penggerak baik dengan semua materi yang telah dipelajari dalam modul ini maupun materi lain di luar modul ini demi penumbuhan murid merdeka di sekolahnya.
- (2) Membuat perkiraan dampak bagi murid-murid atas pilihan perubahan yang CGP rencanakan.

Aksi Nyata – 1JP

Membuat portfolio eksekusi rencana perubahan di bagian sebelumnya (Pembelajaran 7 Koneksi Antar Materi):

- ✓ Mendokumentasikan segala proses dan pencapaian rencana perubahan kecil yang perlu dilakukan secara rutin oleh diri CGP sendiri sebagai bagian dari upaya penumbuhan murid merdeka di sekolahnya (bobot 25%).

- ✓ Membuat tips agar rencana eksekusi berjalan baik (bobot 20%)
- ✓ Membuat refleksi atas proses dan pencapaian rencana eksekusi (bobot 30%)
- ✓ Membuat rencana perbaikan (bobot 25%)

GLOSARIUM

CGP	Calon Guru Penggerak
tautan	Terjemahan kata <i>link</i> yang jika di-klik akan mengarahkan pembaca ke alamat tujuan atau situs dalam jaringan (<i>online</i>)
rubrik	alat penilaian otentik yang dapat sekaligus difungsikan sebagai pemandu untuk menggambarkan kualitas tagihan yang diharapkan

PEMBELAJARAN 1 - MULAI DARI DIRI

Durasi : 1 JP
Moda : Mandiri

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

(1) CGP dapat mengidentifikasi nilai-nilai diri sendiri, yang selama ini melekat dalam pribadinya.

KUESIONER NILAI DIRI

Selamat datang Bapak/Ibu CGP di Pembelajaran pertama dalam Modul 1.2 ini!

Pada kesempatan ini, pembelajaran akan dimulai dengan mengisi kuesioner mengenai “Nilai Diri”. Agar Anda mendapatkan manfaat yang maksimal dari kegiatan ini, hal yang perlu diperhatikan ketika mengisi kuesioner nanti adalah kejujuran Anda dalam memberikan jawaban secara jujur. Tidak perlu mengada-ada jika memang tidak ada atau tidak tahu. Tidak ada jawaban benar ataupun salah. Apa yang disajikan dalam kuesioner nanti hanyalah upaya untuk membantu Anda mengidentifikasi nilai-nilai diri sendiri.

Oleh karena itu, hal yang juga perlu diperhatikan sepanjang mengisi kuesioner nanti adalah mencermati setiap pemikiran dan emosi yang melintas dalam diri Anda sekalian. Jika diperlukan catatlah kapan dan pada saat apa pemikiran dan emosi tersebut melintas. Tak perlu direspon, cukup disadari dan dinikmati saja.

Kuesioner akan diberikan dalam bentuk Google form pada tautan berikut ini: <https://forms.gle/RgMJ1kjWTGpuxNAx9>

Gambar 1. Cuplikan pertanyaan kuesioner

Kuesioner "Nilai Diri"

Selamat datang Ibu-Bapak Calon Guru Penggerak. Selamat datang di Modul 1B mengenai Nilai dan Peran Guru Penggerak. Berikut ini adalah Kuesioner awal yang tiap pertanyaannya harus Anda respon tanpa terlewat. Diharapkan semua jawaban adalah jawaban personal. Akumulasi jawaban Ibu-Bapak akan kita bahas bersama dalam forum diskusi. Selamat mengerjakan. Terimakasih.

* Required

Kembalikan ingatan Anda pada masa usia sekolah, mulai dari TK hingga SMA. Kemudian, pilih, pilah dan tuliskan SATU momen yang PALING BERARTI buat Anda. Ceritakan secara ringkas apa yang terjadi, siapa saja yang terlibat dan mengapa momen tersebut menjadi sangat berarti bagi Anda hingga kini. *

Your answer

Buatlah 1-2 kalimat yang dapat menggambarkan nilai-nilai diri yang Anda percayai, menggunakan semua kata-kata berikut: guru, murid, belajar, makna. *

Your answer

Kembalikan ingatan Anda pada SATU orang yang Anda kenal secara pribadi dalam episode kehidupan Anda di rentang usia antara TK hingga SMA dan dampaknya Anda rasakan hingga sekarang. Tuliskan profesi Beliau. *

Your answer

Jelaskan siapa dan bagaimana Beliau kemudian berdampak bagi Anda hingga sekarang? *

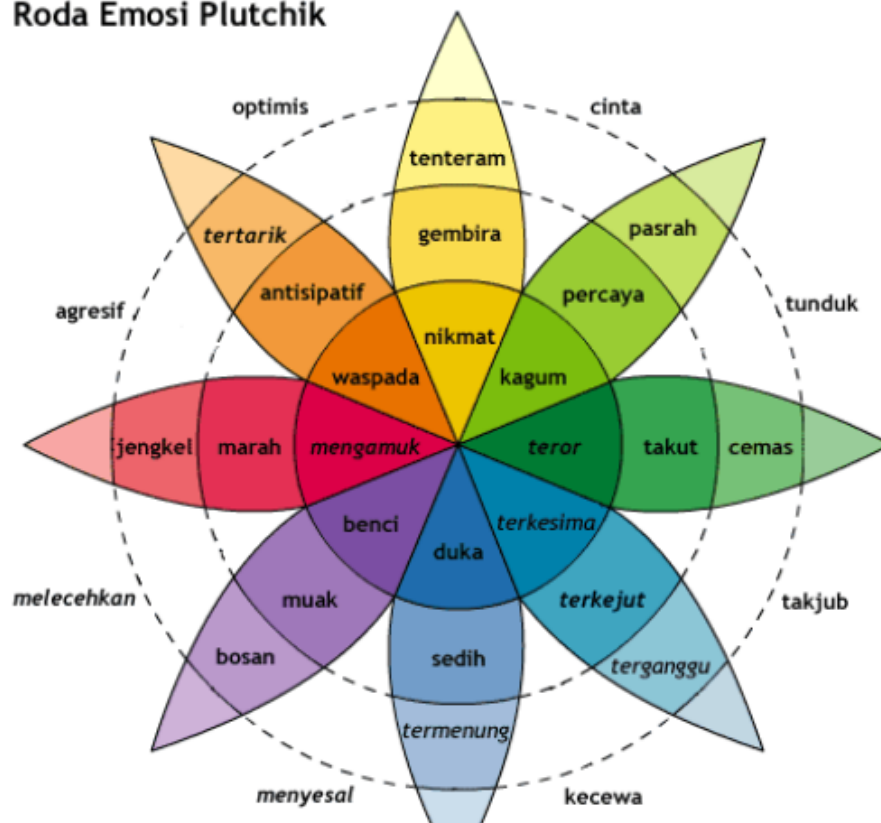
Your answer

SATU hal yang paling Saya kagumi dari Beliau adalah ... *

- perbuatan
- tutur kata
- berkeputusan
- sikap pendirian
- Other: _____

Telusuri emosi yang muncul dalam diri Anda bersamaan dengan ingatan-ingatan Anda ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan di bagian sebelumnya. Pilih minimal TIGA emosi yang paling dominan Anda rasakan. Centang emosi-emosi tersebut dalam daftar yang tersedia di bawah gambar Roda Emosi Plutchik berikut ... *

Roda Emosi Plutchik



PEMBELAJARAN 2 – EKSPLORASI KONSEP

Durasi : 3JP

Moda : Forum diskusi dipimpin dan paparan materi

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

- (1) CGP dapat menunjukkan pemahaman tentang hubungan antara emosi, cara kerja otak dan pembentukan nilai-nilai diri.
- (2) CGP dapat menjelaskan bagaimana nilai-nilai diri dapat bertumbuh lewat keteladanan dan pembiasaan perilaku yang konsisten di suatu lingkungan.

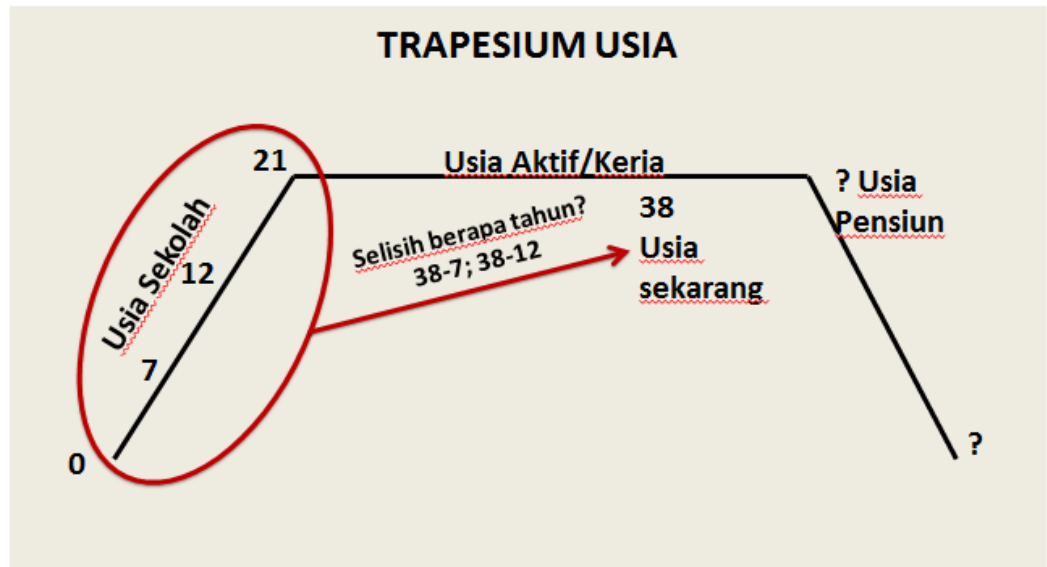
PENYELARASAN NILAI

Selamat datang di sesi pembelajaran kedua!

Dalam sesi ini, Anda akan melakukan aktivitas yang berbentuk diskusi kelas dan mengikuti paparan materi. Pada diskusi pertama, Anda akan mengulas paparan mengenai gambaran respon kuesioner dari Anda dan rekan CGP lainnya secara umum.

Sebelum sesi tatap muka virtual dengan Instruktur, Anda akan melakukan beberapa kegiatan mandiri, sebagai berikut:

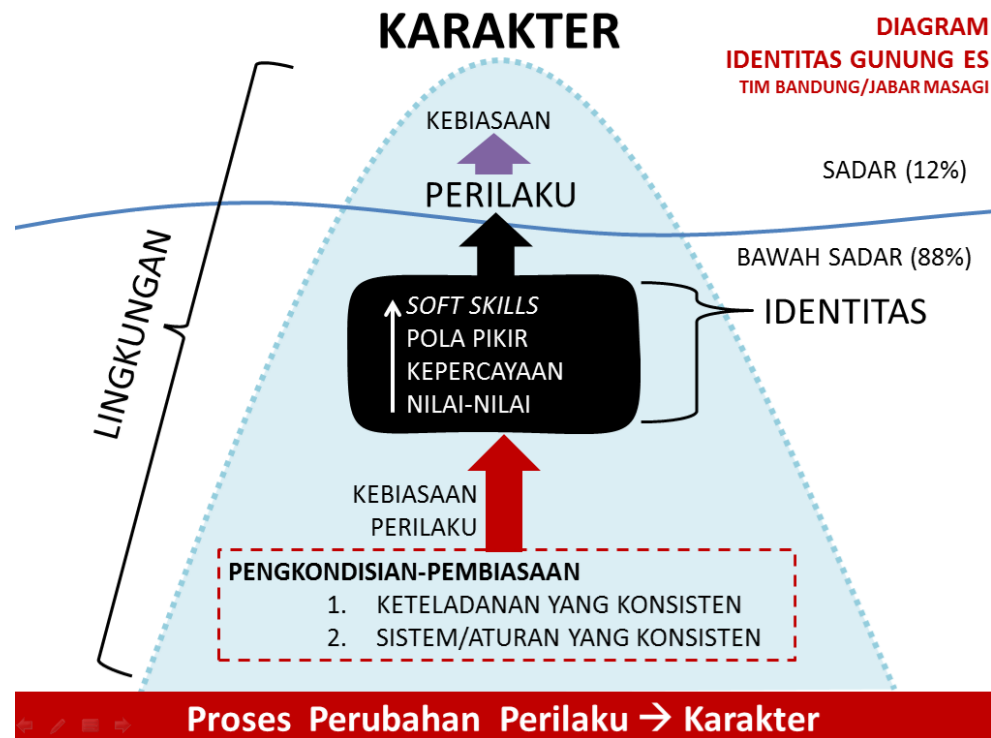
1. **Diagram Trapesium Usia.** Anda akan membahas pertanyaan utama: *“Mengapa momen yang terjadi di masa sekolah masih dapat dirasakan dan mungkin masih dapat memengaruhi diri Anda di masa sekarang?”*. Di sini Anda akan membuat Diagram Trapesium Usia Anda sendiri dengan mengikuti instruksi dalam PPT Diagram Trapesium Usia berikut [tautan].



2. Menonton video pendek Diagram Identitas Gunung Es

Suka atau tidak, di luar kelebihan dan kelemahannya, baik atau tidak karakternya, guru sudah terlanjur dipandang sebagai orang yang dapat diteladani di tengah masyarakat kita. Guru sesungguhnya memiliki kesempatan untuk menjadi teladan bagi muridnya. Kini, pilihannya adalah memanfaatkan kesempatan itu dengan sengaja atau membiarkannya lewat begitu saja dan tidak melakukan apa-apa. Menjadi teladan harus diusahakan secara sadar.

Lumpkin (2008), menyatakan bahwa guru dengan karakter baik mengajarkan murid mereka tentang bagaimana keputusan dibuat melalui proses pertimbangan moral. Guru ini membantu muridnya memahami nilai-nilai kebaikan dalam diri mereka sendiri, kemudian mereka memercayainya sebagai bagian yang tak terpisahkan dari siapa mereka, hingga kemudian mereka terus menghidupinya. Guru dengan karakter yang baik melestarikan nilai-nilai kebaikan di tengah masyarakat melalui murid-murid mereka.

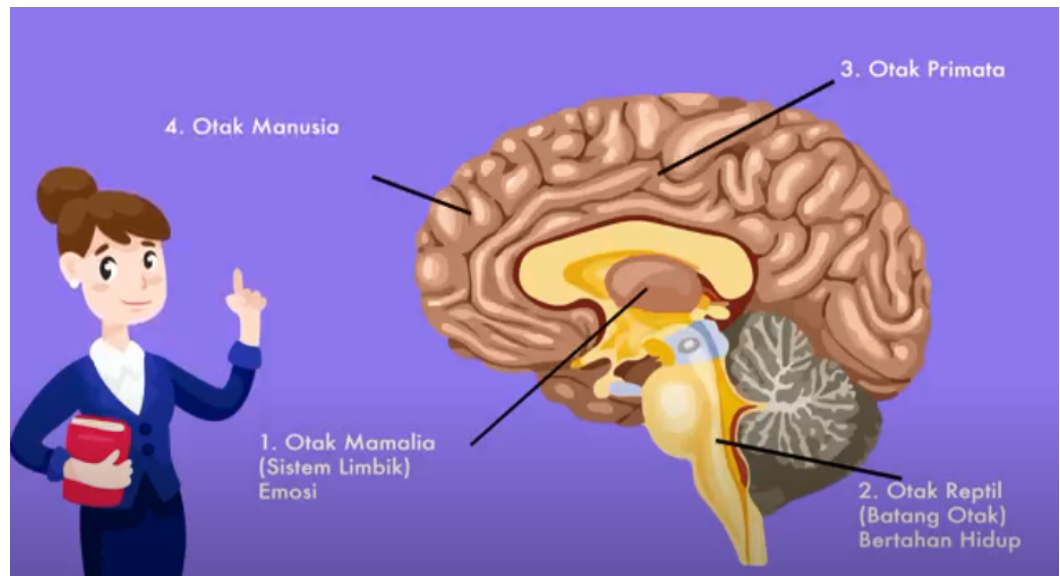


[tautan video pendek Diagram Identitas Gunung Es produksi Pusdatin]

Guru adalah tukang kebun, yang merawat tumbuhnya nilai-nilai kebaikan di dalam diri murid-muridnya. Guru memiliki kesempatan untuk mengembangkan lingkungan dimana murid berproses menumbuhkan nilai-nilai dirinya tersebut. Dengan demikian, guru patut mengembangkan lingkungan yang sifatnya fisik (ekstrinsik) dan yang sifatnya psikis (intrinsik).

Emosi adalah bagian utama dari lingkungan yang sifatnya psikis dan intrinsik yang dapat dipengaruhi dan harus dipertimbangkan pengembangannya oleh guru. Dalam rangkaian modul Pendidikan Guru Penggerak ini aspek emosi akan dibahas tersendiri dengan lebih detail dalam modul Pembelajaran Sosial Emosional.

3. Menonton video pendek Eskalator dan Kerja Otak



[tautan video pendek Eskalator dan Kerja Otak produksi Pusdatin]

Lewat video ini Anda diajak mengeksplorasi dua sistem kerja otak “3-in-1” manusia secara singkat untuk mempelajari bagaimana manusia bergerak, bergerak, dan menggerakkan. Guru adalah manusia yang senantiasa berusaha untuk menggerakkan manusia lainnya. Oleh karena itu, guru harus lebih dulu sadar bagaimana dirinya bergerak, kemudian memilih untuk bergerak dan akhirnya menggerakkan manusia yang lain.

Diskusi virtual bersama Instruktur

Setelah kedua kegiatan latihan visualisasi dan menonton video tersebut Anda selesaikan, Anda akan melanjutkannya dengan kegiatan tatap muka visual bersama instruktur. Pada akhir kegiatan ini Anda diharapkan dapat menyimpulkan: *“Mengapa kita perlu memerhatikan emosi dan lingkungan yang dapat memengaruhinya dalam proses penumbuhan nilai diri seseorang?”*

Instruktur akan memulai diskusi lewat beberapa kegiatan, yaitu:

(1) **Asosiasi bebas**, menggunakan aplikasi Mentimeter. Anda akan mengasosiasikan tiap kata yang ditampilkan dengan emosi yang dirasakan saat membaca kata tersebut. Lewat kegiatan asosiasi bebas ini, kita akan melihat gambaran sejauh mana lingkungan juga memengaruhi emosi.

(2) **Membahas hasil respon kuesioner “Nilai Diri”, Trapesium Usia** dengan pertanyaan pemandu: *“Apa kesimpulan yang dapat diambil dari ragam emosi yang muncul dari memori peristiwa dalam hidup CGP dan kaitannya dengan menumbuhkan murid merdeka?”*

(2) **Mengenali “Bagaimana Manusia Tergerak, Bergerak dan Menggerakkan”**.

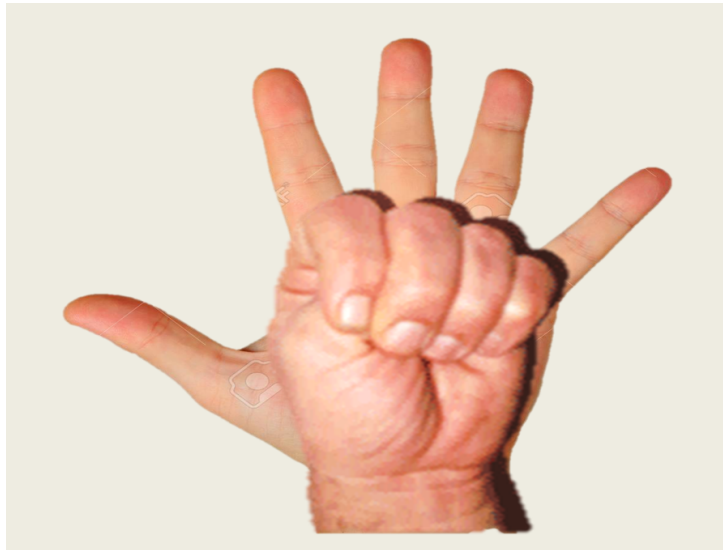
BAGAIMANA MANUSIA TERGERAK, BERGERAK & MENGERAKKAN

*Ketakutan, Ancaman dan Bagaimana
Otak ‘melihat’ Lingkungan Kita*

Tautan presentasi versi pdf

Paparan tersebut akan mengajak Anda melihat kenyataan bahwa, di balik kecanggihan otak manusia, ternyata ada bagian-bagian yang masih menyerupai otak Reptil, otak Mamalia, dan Primata. Anda akan diajak memvisualisasikan otak kita yang umumnya berukuran lebih-kurang sebesar dua kepal tangan Anda sendiri. Pergelangan tangan diumpamakan sebagai batang otak, jempol yang disembunyikan dalam 4 jemari lainnya diumpamakan sebagai sistem limbik (*amigdala*), dan 4 jemari lain sebagai otak eksekutif atau otak luhur (*neocortex*).

Gambar 3. Perumpamaan Otak dengan Tangan



- **Batang otak** mengelola semua otomatisasi dan reflek di tubuh demi kelangsungan hidup kita, sehingga mampu mengkonservasi energi yang digunakan otak. Bagian otak ini selalu menganggap semua adalah ancaman hingga terbukti aman. Bagian otak ini menyerupai otak Reptil.
- **Sistem limbik** (*amigdala*) yang menyerupai otak Mamalia ini, bertanggung jawab soal emosi. Letaknya begitu dalam di otak kita sehingga seringkali mampu mengambil alih kendali diri seseorang. Terlukanya perasaan jauh lebih sakit dan lama sembuhnya ketimbang luka fisik biasa. Otak Reptil dan Mamalia tersebut memiliki kecenderungan alamiah yang sama yaitu: sebanyak mungkin mengkonservasi energi melalui otomatisasi, *auto pilot*.
- **Otak berpikir**, yang terdiri dari otak Primata (bagian gerak kompleks, rekayasa penggunaan alat) dan berada dalam satu kesatuan dengan otak manusia, otak luhur, atau *neocortex* yang tugasnya berpikir strategis, kreatif, metakognitif. Ini adalah kekuatan, namun karena kerja itu semua memakan banyak sekali energi, maka hal ini pun sekaligus menjadi kelemahan. Jadi, perlu diingat bahwa secara alamiah kita mempunyai kecenderungan untuk mengkonservasi energi. Insting kita akan lebih cepat bereaksi dan

mengklasifikasikan sesuatu sebagai ancaman, ketimbang harus menganalisisnya terlebih dahulu apakah benar itu adalah ancaman.

Kabar baiknya, otak manusia memiliki kemampuan untuk belajar. Tidak statis tapi elastis. Dengan demikian, penggunaan sistem berpikir lambat, penggunaan otak luhur (manusia) dapat kita pelajari agar tidak begitu saja memperkenalkan sistem berpikir cepat (otak Reptil & Mamalia) mengambil alih kendali diri kita.

Refleksi 4P (atau 4F)

Di akhir PEMBELAJARAN 2 ini, Anda akan dikenalkan dengan sebuah model refleksi menggunakan 4P (atau 4F) untuk menggambarkan bagaimana materi dan pengalaman di PEMBELAJARAN 2 ini memengaruhi apa yang sebelumnya telah dipahami. Pada sepanjang Modul 1.2 ini, model Refleksi 4P (4F) ini akan terus digunakan sebagai pembiasaan. Refleksi 4P (4F) terdiri dari:

- *Peristiwa (Facts)*: paparan obyektif berdasarkan pengalaman nyata atas apa yang sejauh ini telah dipelajari atau dialami dalam Modul 1.2 hingga PEMBELAJARAN 2.
- *Perasaan (Feelings)*: apa yang dirasakan kini setelah mengikuti semua proses dalam Modul 1.2 sejauh ini.
- *Pembelajaran (Findings)*: apa hal paling konkrit yang dapat diambil sebagai pembelajaran dan mungkin telah membawa makna baru atas apa yang dipahami sebelum mengikuti Modul 1.2.
- *Penerapan ke depan (Future)*: apa hal yang dapat segera diterapkan baik sebagai individu maupun sebagai calon guru penggerak setelah PEMBELAJARAN 2 ini. Rubrik berikut adalah rubrik untuk membantu penerapan Refleksi 4F (4P) dan digunakan sebagai landasan dalam menentukan penilaian:

	4	3	2	1
Peristiwa (Facts)	Kalimat yang digunakan jelas dan ekspresif. Pembaca dapat membayangkan peristiwa yang telah terjadi secara jelas. Penulis menjelaskan konsep yang telah dipelajari secara akurat dan menunjukkan apa yang telah dengan baik dilakukannya sepanjang proses pembelajaran.	Kalimat yang digunakan jelas. Penulis menjelaskan konsep yang telah dipelajari secara akurat dan menunjukkan apa yang telah dengan baik dilakukannya sepanjang proses pembelajaran.	Kalimat yang digunakan bertele-tele. Penulis menjelaskan sebagian konsep yang telah dipelajari secara akurat.	Kalimat yang digunakan bertele-tele. Penulis tidak menjelaskan atau tidak akurat dalam menjelaskan konsep yang telah dipelajari.
Perasaan (Feelings)	Penulis mengenali, mengeksplorasi, dan memperhatikan lebih lanjut emosi-emosi yang dirasakannya sekaligus menyampaikan pembelajaran yang dapat diambil untuk memperkaya wawasan emosionalnya.	Penulis mengenali, mengeksplorasi, dan memperhatikan lebih lanjut emosi-emosi yang dirasakannya	Penulis mengenali, tetapi belum dapat mengeksplorasi, dan memperhatikan lebih lanjut emosi-emosi yang dirasakannya	Penulis mengenali, tetapi belum dapat mengeksplorasi, dan memperhatikan lebih lanjut emosi-emosi yang dirasakannya
Pembelajaran (Findings)	Refleksi yang dibuat mendemonstrasikan keterhubungan antara pengalaman belajar, materi belajar yang diperoleh, pemahaman terdahulu dan tujuan individu	Refleksi yang dibuat mendemonstrasikan keterhubungan antara pengalaman belajar, materi belajar yang diperoleh, dan pemahaman terdahulu	Refleksi yang dibuat memaparkan pengalaman dan materi belajar yang diperoleh	Refleksi yang dibuat tidak menyertakan paparan pengalaman atau materi yang diperoleh
Penerapan ke depan (Future)	Penulis menunjukkan telaahnya atas proses pembelajaran, bagaimana hal yang diperolehnya mempengaruhi praktik yang telah ia lakukan sebelumnya, serta bagaimana ia akan menerapkan apa yang telah dialami dan dipelajarinya ke dalam konteks kehidupan pribadi maupun profesional.	Penulis menunjukkan telaahnya atas proses pembelajaran, serta bagaimana ia akan menerapkan apa yang telah dialami dan dipelajarinya ke dalam konteks kehidupan pribadi maupun profesional.	Penulis belum konkret menunjukkan apa yang akan ia terapkan ke dalam konteks kehidupan pribadi maupun profesional.	Penulis tidak dapat menunjukkan apa yang akan ia terapkan ke dalam konteks kehidupan pribadi maupun profesional.

PEMBELAJARAN 3 – RUANG KOLABORASI

Durasi : 3 JP
Moda : Kolaborasi virtual

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

1. CGP dapat menjelaskan pemahaman mereka tentang pentingnya menumbuhkan motivasi intrinsik (dalam Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara) dalam upaya penumbuhan murid merdeka di sekolah.

BERKOLABORASI MEMBUAT MINI-PROGRAM

Selamat datang Bapak/Ibu Calon Guru Penggerak dalam sesi Pembelajaran 3 Ruang Kolaborasi!

Seorang Guru Penggerak mempunyai peran besar dalam mewujudkan visi murid merdeka, yang mencerminkan murid yang Pancasilais, memiliki tekad untuk belajar sepanjang hayat, memiliki kompetensi global. Cerminan tersebut akan mendukung para murid untuk terus belajar dan berkolaborasi tanpa memandang sekat-sekat perbedaan yang memisahkan. Karena itu, amatlah penting bagi para Guru Penggerak untuk menumbuhkan sikap menerima dan menghargai keragaman.

Sesi pembelajaran kali ini akan berbentuk proyek kolaborasi. Pada fase ini, Anda sekalian akan dibagi dalam kelompok kolaborasi (kelompok kecil). Pertama, dalam kelompok tersebut, Anda akan berbagi tugas membaca artikel dalam kelompok. Artikel yang harus dibaca adalah: Dasar-dasar pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara (Majalah Keloerga, 1937).

Dasar - dasar pendidikan.

1. Arti dan maksud pendidikan.

Perkataan "pendidikan" dan "pengajaran" itu seringkali dipakai bersama-sama. Sebenarnya gabungan kedua perkataan itu dapat mengeruhkan pengertiannya yang aseli. Ketahuilah, pembaca yang terhormat, bahwa sebenarnya yang dinamakan "pengajaran" (onderwijs) itu tak lain dan tak bukan ialah salah satu bagian dari pendidikan. Jelasnya, *pengajaran* itu tidak lain ialah *pendidikan* dengan cara *memberi ilmu atau pengetahuan*, serta juga *memberi kecakapan* kepada anak-anak, yang kedua-duanya dapat *berfaedah buat hidup anak-anak*, baik lahir maupun batin.

Sekarang akan saya terangkan apakah *arti dan maksud pendidikan* (opvoeding) pada *umumnya*. Dengan sengaja saya memakai keterangan "pada umumnya", karena dalam arti *khususnya* banyak dan berjenis-jenislah maksud pendidikan itu. Boleh dibilang tiap-tiap aliran hidup, baik aliran agama maupun aliran kemasyarakatan itu mempunyai maksud sendiri-sendiri. Tidak hanya maksud atau tujuannya berbeda-beda, pun caranya mendidik juga tidak sama. Tentang keadaan yang penting ini kemudian akan saya terangkan lebih luas.

Walaupun bermacam-macam maksud, tujuan, cara, bentuk, syarat-syarat dan alat-alat di dalam soal pendidikan itu, akan tetapi nyatalah, bahwa pendidikan yang berhubungan dengan aliran-aliran hidup yang berjenis-jenis itu, ada pula *dasar-dasar* atau *garis-garis* yang sama.

Menurut pengertian umum, berdasarkan apa yang dapat kita saksikan dalam semua macam pendidikan itu, maka teranglah bahwa yang dinamakan *pendidikan* yaitu *tuntunan didalam hidup tumbuhnya anak-anak*. Adapun *maksudnya* pendidikan yaitu: *menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya*.

2. Hanya tuntunan dalam hidup.

Pertama kali haruslah kita ingat, bahwa pendidikan itu hanya suatu "tuntunan" didalam hidup tumbuhnya anak-anak kita. Ini berarti, bahwa *hidup tumbuhnya anak-anak* itu terletak diluar *kecakapan* atau *kehendak* kita kaum pendidik. Anak-anak itu sebagai makhluk, sebagai manusia, sebagai benda hidup, teranglah hidup dan tumbuh *menurut kodratnya sendiri*. Seperti yang termaktub didalam keterangan dimuka, maka apa yang dikatakan "kekuatan kodrati yang ada pada anak-anak itu" tiada lain ialah segala kekuatan didalam hidup batin dan hidup lahir dari anak-anak itu, yang ada karena *kekuasaan kodrat*. Kita kaum pendidik hanya dapat *menuntun* tumbuhnya atau hidupnya kekuatan-kekuatan itu, agar dapat *memperbaiki lakunya* (bukan dasarnya) *hidup dan tumbuhnya* itu.

Akan lebih teranglah uraian kita itu, jikalau kita ambil contoh atau perbandingan dengan hidupnya tumbuh-tumbuhan. Seorang *tani* (yang dalam hakekatnya sama kewajibannya dengan seorang pendidik) yang mananam padi misalnya, hanya dapat *menuntun tumbuhnya padi*. Ia dapat memperbaiki tanahnya, memelihara tanamannya, memberi rabuk dan air, memusnakan ulat-ulat atau jamur-jamur yang mengganggu hidup tanamannya, begitu sebagainya; tetapi meskipun ia dapat memperbaiki pertumbuhan tanamannya itu, mengganti kodrat-iradatnya padi, ia tak akan dapat. Misalnya ia tak akan dapat menjadikan padi yang ditanamnya itu tumbuh sebagai jagung atau harus berbuah didalam 3 bulan; pun tak dapat ia memeliharanya sebagai caranya memelihara tanaman kedele dan sebagainya. Mustahil! Pak tani harus takluk pada kodratnya padi. Memang benar, ia dapat memperbaiki keadaannya bahkan ia akan dapat juga menghasilkan tanamannya itu lebih besar daripada tanaman yang tidak dipelihara, akan tetapi mengganti kodratnya padi itu mustahillah. Demikianlah pendidikan itu, walaupun hanya dapat "menuntun", akan tetapi besarlah faedahnya bagi hidup tumbuhnya anak-anak.

Silakan membagi-bagi bacaan tersebut sedemikian rupa sehingga setiap anggota kelompok mendapatkan bagian. Tiap bagian yang seorang CGP dapatkan akan menjadi bahan untuk dijelaskan ke CGP lain dalam satu kelompok.

Setelah CGP di dalam kelompok saling berbagi dan membahas artikel tersebut, tantangan berikutnya adalah membuat **kesimpulan dalam bentuk**

poin-poin yang dapat menjelaskan tentang bagaimana pemahaman guru mengenai motivasi intrinsik dapat menguatkan upaya penumbuhan murid merdeka di sekolah.

Kemudian berdasarkan poin-poin dalam kesimpulan yang telah disusun tersebut, kelompok berkolaborasi untuk membuat rencana dalam bentuk presentasi 8 slide powerpoint tentang sebuah **mini-program yang tujuan utamanya adalah untuk menumbuhkan motivasi intrinsik murid dalam menerima fakta perbedaan dan keberagaman di tengah masyarakat agar tali persatuan di Indonesia semakin kuat.**

Kelompok CGP terlebih dahulu diminta untuk menyimak materi-materi riset berikut sebagai dasar pembuatan presentasi rencana mini-program kelompok:

1. Prinsip-prinsip moderasi dan toleransi perbedaan [dalam materi: *Tanya Jawab Moderasi Beragama, Kemenag 2019*].



2. Nilai-nilai Kemanusiaan [PSQ dan Kemendikbud]

Nilai-Nilai Kemanusiaan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia



Tautan dokumen: <https://bit.ly/3gmy2tl>

3. Konsep kemanusiaan sebagai landasan hidup bersama yang melampaui perbedaan agama, etnis, ras dan budaya [dalam video: *Beta Mau Jumpa - Indonesian Pluralities #2*].



BETA MAU JUMPA - Indonesian Pluralities #2

10,367 views • Mar 12, 2020

470 0 SHARE SAVE ...

Tautan klip: <https://www.youtube.com/watch?v=plsORJoEUgY>

Perhatikan pertanyaan-pertanyaan berikut ketika menonton klip tersebut:

- ✓ Apa perasaan yang muncul dalam diri Anda ketika menonton klip tersebut? Mengapa?
- ✓ Apa pokok permasalahan sosial-keagamaan dalam klip tersebut? Bagaimana dampak permasalahan itu bagi masyarakat Maluku? Bagaimana proses penyelesaian konflik tersebut? Apa peran anak-anak muda dan perempuan dalam proses itu?
- ✓ Bagaimana melibatkan murid agar dapat mengambil peran utama dan aktif dalam mini-program yang kelompok Anda rencanakan?

Sebelum mulai, ada baiknya tiap kelompok kolaborasi menyimak rubrik di bawah ini (atau tautan berikut ini: <https://bit.ly/2Zwpb24>) sebagai pegangan dan panduan pembuatan rencana mini-program. Rubrik ini akan membantu Anda di kelompok untuk mengetahui apa dan seperti apa rencana mini-program yang diharapkan. Secara umum ada dua bagian panduan, yaitu yang terkait isi rencana dan tampilan presentasi.

Batas waktu pengumpulan rencana mini program adalah 3 hari setelah diskusi virtual ruang kolaborasi.

<i>Rencana yang jelas, lengkap dan menyeluruh, telah meliputi hal-hal berikut:</i>	4	3	2	1
Tujuan khusus	Tujuan khusus yang dibuat memperjelas tujuan utama mini-program dan selaras dengan konteks di mana rencana akan dieksekusi	Tujuan khusus yang dibuat memperjelas tujuan utama mini-program walaupun pertimbangan yang dibuat belum selaras dengan konteks di mana rencana akan dieksekusi	Tujuan khusus yang dibuat memperjelas tujuan utama mini-program	Tujuan khusus belum memperjelas tujuan utama mini-program
Latar belakang	Latar belakang rencana yang dibuat dilandasi oleh materi riset yang disediakan dan materi lain yang relevan	Latar belakang rencana yang dibuat dilandasi oleh materi riset yang disediakan	Latar belakang rencana yang dibuat dilandasi oleh materi riset lain yang relevan	Latar belakang rencana yang dibuat tidak dilandasi oleh materi riset yang disediakan dan riset lain yang relevan
Pelibatan pemangku kepentingan	Para pemangku kepentingan yang dilibatkan telah dapat dilihat perannya dalam upaya mengoptimalkan pencapaian rencana	Para pemangku kepentingan yang dilibatkan dapat dilihat perannya namun tidak dalam upaya mengoptimalkan pencapaian rencana	Para pemangku kepentingan yang dilibatkan belum dapat dilihat perannya	Tidak ada pelibatan para pemangku kepentingan
Peran murid merdeka	Ada rencana yang jelas untuk menempatkan murid sebagai kontributor dan pemeran utama	Ada rencana yang jelas untuk menempatkan murid sebagai kontributor utama	Ada rencana untuk menempatkan murid sebagai kontributor utama walaupun belum jelas	Tidak ada rencana untuk menempatkan murid sebagai kontributor utama
<i>Presentasi slide memiliki:</i>				
Alur Informasi	Informasi yang ditampilkan terorganisasi dengan jelas dan logis. Mudah untuk mengaitkan informasi yang ada dengan slide berikutnya. Disajikan dalam 8 slide.	Sebagian besar informasi yang ditampilkan terorganisasi dengan jelas dan logis. Ada 1-2 slide atau bagian informasi yang di luar topik Disajikan dalam 6-10 slide	Hanya sebagian informasi yang terorganisasi dengan jelas dan logis. Lebih dari 2 slide atau bagian informasi ada di luar topik Disajikan dalam 4-12 slide	Alur informasi tidak jelas dan tidak logis Disajikan dalam kurang dari 4 slide atau lebih dari 12 slide
Pemilihan Visualisasi	Pemilihan visualisasi meningkatkan keterbacaan dan pemahaman akan tema/isi	Pemilihan visualisasi mendukung/sesuai tema/isi	Beberapa visualisasi yang digunakan terlihat tidak mendukung/sesuai isi/tema	Beberapa/semua visualisasi yang digunakan sama sekali di luar konteks isi/tema
Pilihan Huruf	Format huruf (misal warna, <i>bold,italic</i>) digunakan dengan baik untuk meningkatkan keterbacaan dan keterpahaman isi	Format huruf (misal warna, <i>bold,italic</i>) digunakan dengan baik untuk meningkatkan keterbacaan	Format huruf (misal warna, <i>bold,italic</i>) sudah digunakan tapi ada beberapa bagian yang kurang terbaca	Format huruf membuat isi susah terbaca

Peran Fasiliator:

Dalam ruang kolaborasi ini fasilitator akan

- ✓ Memfasilitasi terciptanya diskusi dalam kelompok-kelompok kecil.
- ✓ Mengawali diskusi dengan mengulas isi materi yang harus dipelajari oleh CGP dalam Unit ini. Pertanyaan pemantik yang dapat digunakan misalnya:
 - Gagasan paling menarik apa yang dapat Anda ambil dari materi-materi yang telah Anda pelajari di pembelajaran sebelumnya?
 - Apa yang paling menimbulkan banyak pertanyaan di kepala Anda? Apa saja pertanyaan tersebut?
- ✓ Menjelaskan bahwa dalam diskusi kelompok kecil tersebut, mereka harus:
 - Merumuskan mengapa kita perlu mendorong motivasi intrinsik murid dalam belajar menerima keberagaman dan toleransi perbedaan.
 - Mendesain usulan mini-program yang bertujuan untuk menumbuhkan motivasi intrinsik murid dalam belajar menerima keberagaman dan toleransi perbedaan dalam bentuk paparan **presentasi maksimum 8 slide**.
- ✓ Menyampaikan batas waktu bagi kelompok CGP untuk mengunggah pekerjaan mereka.
 - Batas waktu penyerahan: ... (3 hari setelah Unit 3 Ruang Kolaborasi dibuka)
 - Diunggah ke: ...

PEMBELAJARAN 4 – REFLEKSI TERBIMBING

Durasi : 1 JP

Moda : Konsultasi

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

(1) CGP dapat merumuskan nilai-nilai yang perlu ditumbuhkan dan dilestarikan dalam diri Guru Penggerak.

MENGAMBIL PEMBELAJARAN

Selamat Bapak/Ibu Calon Guru Penggerak, kita telah sampai bagian pertengahan materi ini!

Pada saat ini, Anda baru saja melewati rangkaian pengalaman belajar yang jika tidak dengan sengaja kita ambil pembelajarannya maka semua akan lewat begitu saja. Oleh karena itu, pada bagian ini Anda akan meninjau kembali perjalanan pencarian jati diri sebagai Guru Penggerak dengan menjawab pertanyaan pemantik berikut ini:

“Menurut Anda, nilai-nilai apa sajakah yang perlu ditumbuhkan dan dilestarikan dalam diri Anda sebagai Guru Penggerak mulai dari sekarang?”

Bahas jawaban Anda bersama fasilitator pada jadwal pembimbingan masing-masing untuk membantu mengorganisasi proses perumusan pemikiran Anda.

Peran fasilitator:

Dalam tahapan ini, fasilitator akan berperan untuk:

✓ Memfasilitasi dialog reflektif dengan masing-masing CGP.

Beberapa pertanyaan pemantik diskusi yang dapat diberikan diantaranya adalah:

- Dari nilai-nilai yang Anda sebutkan tadi, mana yang menurut Anda telah secara kuat di dalam diri Anda?
- Sebaliknya, manakah yang menurut Anda perlu diperkuat?
- Untuk memperkuat nilai yang Anda sebutkan tadi, kira-kira apa langkah pertama yang akan Anda ambil atau lakukan setelah diskusi?
- Apa yang menurut Anda menjadi pendukung dalam menumbuh kembangkan nilai-nilai tersebut?
- Bagaimana Anda akan mengatasi hambatan tersebut?

PEMBELAJARAN 5 – DEMONSTRASI KONTEKSTUAL

Durasi : 2 JP
Moda : Mandiri

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

(1) CGP dapat mendemonstrasikan pemahamannya atas nilai-nilai yang perlu ditumbuhkan berikut tindakan konkret yang perlu dilestarikan pada diri Guru Penggerak menggunakan media yang paling efektif dan nyaman menurut mereka.

Tanpa terasa, Bapak/Ibu telah memasuki sesi pembelajaran PEMBELAJARAN 5 Demonstrasi Kontekstual!

Sebagaimana judul unitnya, maka setelah Anda berproses merumuskan nilai-nilai yang perlu ditumbuhkan pada diri guru Penggerak di Pembelajaran sebelumnya, kini Anda diminta untuk berbagi dengan menyajikannya dalam bentuk yang dapat Anda pilih sesuai kenyamanan masing-masing.

Pada bagian ini, Anda akan membuat sajian atas hasil pembelajaran yang telah diperoleh dengan meng-intisari-kan nilai-nilai dan refleksi masing-masing atas pembelajaran yang telah dilalui sejauh ini **ke dalam teks puisi dibacakan atau syair lagu dinyanyikan**. Sajian hasil pembelajaran dikumpulkan sehari setelah penugasan diberikan (unit Demonstrasi Kontekstual dapat diakses). Berikut ini adalah rubrik yang dapat membantu Anda untuk menyusun teks/tulisan tersebut sekaligus juga digunakan untuk alat penilaian.

Deskripsi Indikator	4	3	2	1
Pemahaman	Tulisan yang diberikan menunjukkan pemahaman CGP yang mendalam terhadap topik yang harus direspon	Tulisan yang diberikan menunjukkan pemahaman CGP yang memadai terhadap topik yang harus direspon.	Tulisan yang diberikan menunjukkan pemahaman CGP yang cukup memadai, namun masih terdapat pernyataan yang kurang jelas kaitannya dengan topik yang harus direspon.	Tulisan yang diberikan tidak menunjukkan pemahaman CGP yang memadai topik yang harus direspon.
Rincian Ide/Materi Pendukung	Tulisan yang dibuat didukung oleh beberapa ide dari materi yang telah dipelajari	Tulisan yang dibuat didukung oleh satu ide dari materi yang telah dipelajari	Tulisan yang dibuat didukung oleh pernyataan umum dan rincian yang tidak jelas dan tidak terkait.	Tidak terlihat usaha untuk menyertakan ide pendukung dari materi yang telah dipelajari
Susunan tata bahasa	Tulisan yang dibuat menunjukkan bukti-bukti pemahaman CGP terhadap penggunaan tata bahasa dan penggunaan tanda baca yang tepat. Kesalahan pengejaan minimal.	Tulisan mengandung satu atau dua kesalahan tata bahasa yang konsisten atau penggunaan tanda baca yang salah. Sebagian besar kata dieja dengan benar.	Banyak kalimat memiliki kesalahan tata bahasa atau tanda baca. Banyak kesalahan ejaan sederhana.	Tulisan tidak menggunakan tata bahasa atau tanda baca yang tepat. Terdapat jumlah kesalahan pengejaan yang signifikan.
Ketepatan waktu	Tugas dikumpulkan sebelum batas waktu yang ditentukan	Tugas dikumpulkan sesuai batas waktu yang ditentukan	Tugas dikumpulkan satu hari melebihi batas waktu yang ditentukan	Tugas dikumpulkan beberapa hari melebihi batas waktu yang ditentukan

PEMBELAJARAN 6 – ELABORASI PEMAHAMAN (2 JP)

Durasi : 2 JP
Moda : Mandiri & Konsultasi

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

(1) CGP mampu mengidentifikasi peran Guru Penggerak dalam upaya penumbuhan murid merdeka.

Selamat datang di sesi pembelajaran PEMBELAJARAN 6 Elaborasi Pemahaman!

Dalam sesi ini, Bapak/Ibu Calon Guru Penggerak akan mengelaborasi pemahaman yang telah Anda miliki. Sesi ini akan dilakukan secara mandiri. Anda akan lebih dahulu menyimak beberapa materi belajar yang akan menjadi bahan pertimbangan awal dalam mengelaborasi pemahaman Anda sekalian mengenai nilai-nilai dan peran Guru Penggerak.

Materi belajar ini adalah materi Kemendikbud mengenai kompetensi guru dan kepala sekolah yang sudah diuji publik pada awal tahun 2020. Materi tersebut mengajukan pendekatan baru dalam memposisikan kompetensi guru dan kepala sekolah.

Tautan <http://tiny.cc/tw6zqz>

Dokumen Model Kompetensi Guru
GTK Kementerian Pendidikan & Kebudayaan - April 2020

**Dokumen Model Kompetensi Guru
Hasil Uji Publik**

Tautan <http://tiny.cc/jy6zqz>

**Dokumen Model Kompetensi Kepemimpinan Sekolah
Hasil Uji Publik**

Kegiatan belajar berikutnya adalah mendiskusikan beberapa nilai-nilai/peran Guru Penggerak, sebagai berikut: (1) Mandiri, (2) Reflektif, (3) Kolaboratif, (4) Inovatif, (5) Berpihak pada Murid bersama Fasilitator. Berikut adalah beberapa pertanyaan pemandu yang akan mengarahkan diskusi Anda:

- Apa contoh kegiatan konkret dari setiap nilai tersebut menurut Anda sebagai calon guru penggerak?
- Apa saja hal yang perlu Anda lakukan untuk membantu menumbuhkan nilai-nilai/peran tersebut sejak sekarang?
- Siapa saja yang dapat dan perlu membantu Anda untuk menumbuhkan nilai-nilai/peran tersebut?





Setelah itu, Anda diminta untuk menunjukkan pemahaman Anda mengenai nilai-nilai dan peran Guru Penggerak dalam membangun budaya belajar segenap komunitas di sekolah dan sebagai satu-kesatuan upaya menumbuhkan murid merdeka. Berikut adalah pilihan sajian untuk Anda.

a) refleksi monolog dibacakan	<input type="checkbox"/> dokumen teks berformat pdf, dan <input type="checkbox"/> dokumen format audio atau video
b) paparan lewat bantuan diagram atau infografis	<input type="checkbox"/> satu-kesatuan tulisan dan gambar dalam dokumen satu halaman berformat pdf
c) paparan lewat bantuan presentasi slide	<input type="checkbox"/> satu-kesatuan tulisan dan gambar dalam satu dokumen berformat ppt maksimum 5 slide
d) perumpamaan (metafora)	<input type="checkbox"/> satu dokumen tulisan dilengkapi dengan ilustrasi dalam format pdf satu halaman

Untuk membantu Anda dalam mengerjakan tugas tersebut, silakan menggunakan pertanyaan-pertanyaan pemandu di bawah ini:

1. Setelah membaca materi baru mengenai kompetensi guru dan kepala sekolah, kira-kira apa yang diharapkan oleh Kemendikbud pada para pendidik, khususnya Anda sebagai guru penggerak kelak?
2. Apa dampak positif bagi murid jika peran Anda sebagai Guru Penggerak dilaksanakan dengan baik?
3. Apa saja kekuatan yang Anda ketahui Anda miliki setelah berproses sepanjang Modul 1.2?
4. Apa kontribusi nyata dari kekuatan tersebut untuk berinovasi menyediakan pengalaman belajar yang bermakna bagi murid Anda?
5. Pengalaman belajar bermakna yang seperti apa yang dapat Anda berikan kepada murid?
 - Batas waktu penyerahan: (2 hari setelah PEMBELAJARAN 6 ini dibuka)
 - Diunggah ke tautan yang tersedia di LMS.

PEMBELAJARAN 7 – KONEKSI ANTAR MATERI (1 JP)

Durasi : 1 JP
Moda : Mandiri & Konsultasi

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

(1) CGP mampu merencanakan perubahan kecil yang perlu dilakukan secara rutin oleh diri CGP sendiri sebagai bagian dari upaya penumbuhan murid merdeka di sekolahnya.

MEMBUAT RENCANA PERUBAHAN DIRI

“Jika kita gagal merencanakan, berarti sama saja kita sedang merencanakan kegagalan.”

~ Benjamin Franklin

Bapak/Ibu Calon Guru Penggerak, ini adalah fase terakhir sebelum fase eksekusi atau Aksi Nyata. Fase ini berisi tantangan tugas individu. Sebagai CGP, Anda ditantang untuk menyusun rencana perubahan kecil yang perlu dilakukan secara rutin oleh diri CGP sendiri sebagai respon untuk **mengaitkan nilai-nilai dan peran Guru Penggerak baik dengan semua materi yang telah dipelajari dalam modul ini DAN materi lain yang relevan di luar modul ini** demi penumbuhan murid merdeka di sekolahnya.

Untuk memudahkan Bapak/Ibu CGP dalam merajut pemahaman dari berbagai materi, ada dua penugasan yang perlu dilakukan. Kedua penugasan tersebut adalah sintesis dari berbagai materi yang sudah dipelajari dan rancangan tindakan untuk Aksi Nyata.

a) Sintesis berbagai materi

- Buatlah sebuah bagan (peta konsep, peta pikiran (*mindmap*), *spider web*, dll) atau sebuah artikel untuk menggambarkan kaitan antara materi-materi dalam modul ini, dan juga kaitan dengan dengan modul-modul yang sudah Anda pelajari sebelumnya.
- Unggahlah bagan atau artikel ini dengan menekan tombol berikut.

[tombol]

b) Rancangan tindakan

Seringkali rencana yang dibuat dalam pelatihan hanya berhenti di ruang-ruang pelatihan. Padahal, menjalankan rencana adalah kunci perubahan walaupun artinya mungkin rencana yang telah dibuat harus sudah mulai diubahsuaikan sejak awal penerapannya dimulai. Oleh karena itu, pada pembuatan rencana kali ini, dianjurkan agar Anda memilih rencana perubahan diri yang tidak muluk-muluk. Buatlah jangka waktu penyelesaian yang masuk akal, dan pastikan Anda menuliskan perkiraan dampak yang dapat langsung dinikmati oleh murid Anda.

Anda akan menuliskan **rencana perubahan kecil** tersebut ke dalam format yang tersedia sebagai berikut:

Rancangan Tindakan untuk Aksi Nyata

Judul Modul :

Nama Peserta :

Latar belakang

(Apa yang mendasari Anda membuat rancangan tindakan

Tujuan

(Apa dampak pada murid yang ingin

Tolok Ukur

(Bukti apa yang dapat dijadikan indikator

Linimasa tindakan yang akan dilakukan

Dukungan yang dibutuhkan

(Apa saja bahan, alat, atau pihak yang Anda butuhkan untuk menialankan tindakan? Bagaimana Anda akan

PEMBELAJARAN 8 – AKSI NYATA (1 JP)

Durasi : 1 JP
Moda : Mandiri & Konsultasi

TUJUAN PEMBELAJARAN KHUSUS

CGP mampu mewujudkan perubahan kecil yang telah direncanakan.

“Aku hanya orang biasa yang bekerja untuk bangsa Indonesia dengan cara Indonesia.”

Ki Hajar Dewantara

Bapak/Ibu Calon Guru Penggerak, pada fase aksi nyata ini, Anda ditantang untuk melaksanakan rencana perubahan yang telah Anda buat di fase sebelumnya (PEMBELAJARAN 7). Pastikan setiap upaya Anda untuk menerapkannya terdokumentasi. Catat keberhasilan yang Anda capai, transformasikan menjadi tips-tips yang nanti dapat diberikan ke guru lain yang ingin meniru aksi nyata Anda.

Perlu juga diingat, boleh jadi nanti Anda akan menemukan kesulitan baik yang datang dari diri, orang lain, maupun keadaan sekitar Anda, dengan ragam dan intensitas yang berbeda-beda sejak Anda memutuskan untuk mulai menjalankannya. Maka, kuncinya adalah tetap ambil pembelajarannya. Buatlah refleksi dan rencana perbaikan untuk penerapan ke depan. Jangan hentikan upaya Anda, majulah terus. Percayalah, majunya Anda akan menginspirasi majunya murid Anda. Majunya murid Anda artinya adalah majunya Indonesia.

Anda memiliki durasi **empat (4) minggu** untuk menjalankan rancangan tersebut. Setelah empat minggu, Anda diminta untuk mengunggah dua dokumen berikut sebagai portofolio Anda:

- 1) Rancangan Aksi Nyata, berupa perencanaan tindakan yang sudah diperbaiki berdasarkan umpan balik dari fasilitator. Dokumen rancangan harus diberi nama mengikuti format berikut: **PGP-Angkatan-Wilayah-Nama lengkap CGP-Kode Modul-Rancangan Aksi**. Contoh: PGP-1-Kota Tual-Paramitha Rahayu-1.2-Rancangan Aksi.

- 2) Artikel Refleksi, ditulis dalam bentuk word processor, misalnya Microsoft Word. Artikel harus diberi nama mengikuti format berikut: **PGP-Angkatan-Wilayah-Nama lengkap CGP-Kode Modul-Aksi Nyata**. Contoh: PGP-1-Kabupaten Landak-Fredy Mardeni-1.2-Aksi Nyata

Artikel tersebut berisi:

- Latar belakang tentang situasi yang dihadapi oleh Calon Guru Penggerak
- Deskripsi Aksi Nyata yang dilakukan, berikut alasan mengapa melakukan aksi tersebut
- Hasil dari Aksi Nyata yang dilakukan
- Pembelajaran yang didapat dari pelaksanaan (kegagalan maupun keberhasilan)
- Rencana perbaikan untuk pelaksanaan di masa mendatang
- Dokumentasi proses dan hasil pelaksanaan berupa foto-foto atau video-video singkat berikut caption/narasi singkat nya.

Catatan:

- Pada saat pendampingan individu di bulan berikutnya, pendamping akan berdiskusi dengan Anda mengenai proses implementasi. Pendamping juga akan memberikan penilaian dengan rubrik yang terdiri dari komponen berikut: pemikiran reflektif, analisis proses dan keterkaitan dengan pembelajaran.
- Selain mengunggah dalam LMS, Anda juga dianjurkan untuk membagikan artikel Aksi Nyata dalam media lain, seperti blog pribadi atau mengirimkannya ke laman Guru Berbagi. Setelah mempublikasikan artikel tersebut, salinlah tautannya pada kolom berikut agar CGP lain dapat memberikan masukan/kritik yang membangun:

[berbentuk forum sehingga semua CGP dalam kelas tersebut dapat melihat]

Pengecekan Portofolio oleh Fasilitator (*hidden from participants*)

Kelengkapan Portofolio	Ada/Tidak (v)	Keterangan
Latar belakang tentang situasi yang dihadapi oleh Calon Guru Penggerak		
Deskripsi Aksi Nyata yang dilakukan, berikut alasan mengapa melakukan aksi tersebut		
Hasil dari Aksi Nyata yang dilakukan		
Pembelajaran yang didapat dari pelaksanaan (kegagalan dan keberhasilan)		
Rencana perbaikan untuk pelaksanaan di masa mendatang		
Lampiran: Dokumentasi proses dan hasil pelaksanaan berupa foto-foto atau video-video		
Lampiran: keterangan (<i>caption</i>) dari setiap foto atau video		

Umpan balik dari fasilitator: _____

SURAT PENUTUP

Bapak/Ibu Calon Guru Penggerak sekalian. Selamat. Anda telah menyelesaikan Modul 1.2 ini. Terima kasih atas semangat dan upaya Anda yang maksimal dalam menyelesaikan semua tantangan yang diberikan. Semoga segala proses yang Anda jalani dalam Modul 1.2 ini dapat membawa manfaat bagi murid-murid ibu-bapak sekalian.

Anda tetap harus memerhatikan bahwa status penyelesaian modul ini sangat bergantung pada bagaimana Anda menyelesaikan Fase Aksi Nyata masing-masing. Semoga modul ini berhasil membuat Anda tergerak hingga kemudian mengambil keputusan untuk bergerak hingga akhirnya memberanikan diri untuk menggerakkan lebih banyak pihak di lingkungan kerja Anda demi meningkatkan kualitas layanan dan lingkungan belajar bagi murid-murid Anda.

Modul 1.2 ini melanjutkan Modul 1.1 - Filosofi Pendidikan Indonesia yang kemudian akan dilanjutkan dengan Modul 1.3 - Visi Guru Penggerak dan Modul 1.4 - Membangun Budaya Positif di Sekolah. Selamat menikmati tahapan materi berikutnya, tetaplah terbuka dan bersemangat dalam menjalani prosesnya. Selamat menemukan, menumbuhkan dan menguatkan jati diri Anda sebagai Guru Penggerak. Salam belajar!

DAFTAR PUSTAKA

- Fisher, R. (2005). *Teaching children to learn*. Cheltenham: Nelson Thornes.
- Goyette, K. (2019). *The non-obvious guide to emotional intelligence (You can actually use)*. Idea Press Publishing, USA.
- Greenaway, R. (2018, November 5). *The four F's of active reviewing*. The University of Edinburgh. Retrieved from <https://www.ed.ac.uk/reflection/reflectors-toolkit/reflecting-on-experience/four-f>
- Kahneman, D. (2011). *Thinking, fast and slow*. Great Britain: Penguin Books.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Penjelasan uji publik model kompetensi guru*. Kemdikbud. Retrieved June 6, 2020 from <https://kompetensi.kemdikbud.go.id/assets/pdf/Penjelasan-Uji-Publik-Model-Kompetensi-Guru.pdf>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Penjelasan uji publik model kompetensi kepala sekolah*. Kemdikbud. Retrieved June 6, 2020 from <https://kompetensi.kemdikbud.go.id/assets/pdf/Penjelasan-Uji-Publik-Model-Kompetensi-Kepemimpinan-Sekolah.pdf>
- Komninos, A. (2020, April). *The concept of the "triune brain"*. Interaction Design Foundation. Retrieved June 6, 2020 from <https://www.interaction-design.org/literature/article/the-concept-of-the-triune-brain>
- Lumpkin, A. (2008). Teachers as role models teaching character and moral virtues. *JOPERD*, 79(2), 45-49. Retrieved June 6, 2020 from <https://bit.ly/3cy4W8A>
- Ryan, R.M. & E.L. Deci. (2000, January). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist* 55 (1), 68-78. Retrieved June 4, 2020 from <https://bit.ly/2AUMVUO>